

PENGARUH PEMBERIAN BLOTONG DAN DOLOMIT TERHADAP SERAPAN HARA P DAN K TANAMAN SELADA DI ULTISOL

Oleh : Dita Alfa Alfiyani

Dibimbing Oleh : Eko Amiadji Julianto

ABSTRAK

Ultisol terbentuk dari batuan vulkanik dengan curah hujan tinggi sehingga melarutkan basa, akibatnya tanah menjadi masam. Upaya mengurangi kemasaman dan meningkatkan kadar hara pada tanah Ultisol dengan pemberian kapur dan bahan organik. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penambahan blotong pada Ultisol terhadap serapan P dan K untuk tanaman selada. Mengetahui pengaruh penambahan dolomit pada Ultisol terhadap serapan P dan K untuk tanaman selada. Mengetahui kombinasi terbaik blotong dan dolomit pada Ultisol terhadap serapan P dan K untuk tanaman selada. Metode penelitian yaitu Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan dua faktor yaitu dosis blotong dan dosis dolomit. Penelitian dilakukan dengan menganalisis tanah awal dari Klepu, Tambakromo, Kec. Ponjong, Kabupaten Gunung Kidul kemudian diinkubasi selama satu bulan guna menganalisis parameter P dengan metode Bray dan K dengan metode Gravimetri. Hasil penelitian menunjukkan perlakuan blotong 51,9 g/polybag (45 ton/ha) dan dolomit 17,3 gram (15 ton/ha) meningkatkan kandungan P dalam tanah, meningkatkan tinggi tanaman dan jumlah daun. Kombinasi blotong 51,9 gram/polybag (45 ton/ha) dengan dolomit 17,3 gram/polybag (15 ton/ha) meningkatkan kandungan P dalam jaringan, K tanah, K dalam jaringan, Al dapat ditukar dan pH.

Kata Kunci : Ultisol, Dolomit, Tanaman Selada, Blotong

EFFECT OF BLOTONG AND DOLOMITE ON P AND K NUTRIENT UPTAKE OF LETTUCE PLANTS ON ULTISOL

By: Dita Alfa Alfiyani

Mentored by : Eko Amiadji Julianto

ABSTRACT

Ultisol is formed from volcanic rocks with high rainfall that dissolves bases, causing the soil to become acidic. Efforts to reduce acidity and increase nutrient levels in Ultisol soil by applying lime and organic materials. This study aims to determine the effect of adding blotong to Ultisol on the uptake of P and K for lettuce plants. Knowing the effect of adding dolomite to Ultisol on the uptake of P and K for lettuce plants. Knowing the best combination of blotong and dolomite on Ultisol on the uptake of P and K for lettuce plants. The research method is a completely randomised design (CRD) with two factors, namely the dose of blotong and the dose of dolomite. The research was conducted by analysing the initial soil from Klepu, Tambakromo, Ponjong Sub-district, Gunung Kidul Regency then incubated for one month to analyse the P parameters with the Bray method and K with the Gravimetric method. The results showed that the treatment of blotong 51.9 g/polybag (45 tonnes/ha) and dolomite 17.3 grams (15 tonnes/ha) increased the P content in the soil, increased plant height and number of leaves. The combination of blotong 51.9 g/polybag (45 tonnes/ha) with dolomite 17.3 g/polybag (15 tonnes/ha) increased tissue P, soil K, tissue K, exchangeable Al and pH..

Keywords: Ultisol, Dolomite, Lettuce Plant, Blotong